Kesempurnaan dan kebenaran makna sebuah kalimat berasal dari kata (kalimah), kesempurnaan dan kebenaran makna sebuah kata (kalimah) berasal dari huruf. Huruf sendiri berasal dari *tajalli* garis, dan garis berasal dari kumpulan titik-titik keterwujudan (*nuqthah al-wujudiyyah*). Ruh huruf adalah maknanya dan jasad huruf adalah bentuknya. Para sufi masyhur seperti Rumi, Aththar, Niffari, Sana'i, Hakim at-Turmuzi, Tustari, Ibn 'Arabi dan al-Jili pada sebagian karyanya telah menjelaskan tentang rahasia-rahasia makna huruf-huruf Hija'iyah yang merangkai Kitab Suci Al-Qur'an. Buku *Takwil Huruf: Perspektif Sufistik* ini isinya adalah kategorisasi jenis-jenis makna huruf dan jenis-jenis bentuk huruf, implikasinya pada penafsiran Kitab Suci Al-Qur'an. Ada tiga belas (13) jenis huruf, yaitu: Huruf Angka (*Huruf ar-Raqmiyyah*), Huruf Bunyi (*Huruf al-Lafziyyah*), Huruf Titik (*Huruf al-Mu'jamah*), Huruf Bentuk (*Huruf ash-Shuratiyyah*), Huruf Matahari dan Bulan (*Huruf asy-Syamsiyyah wa al-Qamariyyah*), *Huruf Jawami' al-Kalim*, Huruf Cahaya (*Huruf an-Nuraniyyah*), *Huruf Muqaththa'ah*, Huruf Astrologi (*Huruf al-Falakiyyah*), Huruf Psikoterapi (*Huruf ath-Thibbiyyah*), Huruf Perantara (*Huruf al-Wasilah*), Huruf Penciptaan (*Huruf al-Khaliqiyyah*) dan Huruf Suluk (*Huruf as-Sulukiyyah*). Kitab Suci Al-Qur'an 30 Juz itu terhimpun kepada Ummul Qur'an (Alfatihah 7 Ayat), Alfatihah itu terhimpun kepada Alhamdu (5 Huruf), Alhamdu terhimpun kepada *Ba'* dan *Ba'* kepada *Sin*. Kita tidak akan dapat memahami makna utuh sebuah kalimat, tanpa mengetahui rahasia huruf dan Titik Ba'. Yang mengetahui rahasia Allah, rahasia nabi-nabi, rahasia manusia dan rahasia Baitullah hanyalah Muhammad Rasulullah SAW.

Penerbit :
Laksbang Pustaka
(*Members of LaksBang Group*)
Griya Purwa Asri I-305, Purwomartani, Yogyakarta 55571

9 786239 741211

Waryani Fajar Riyanto
Robby Habiba Abror

TAKWIL HURUF
Perspektif Sufistik

Laksbang Pustaka

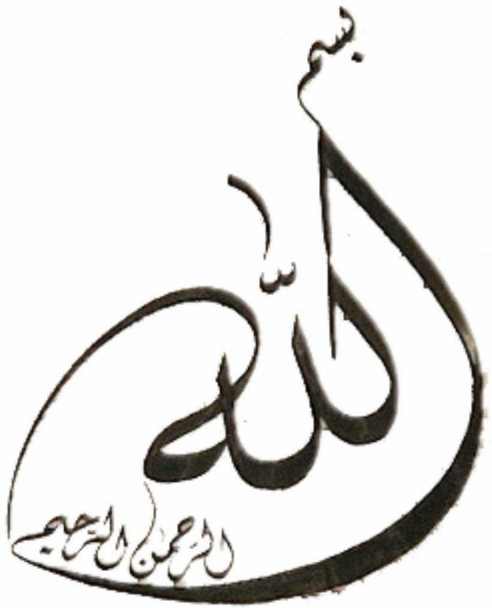

TAKWIL HURUF
Perspektif Sufistik

Waryani Fajar Riyanto
Robby Habiba Abror

بسم الله الرحمن الرحيم

Sanksi Pelanggaran Pasal 113 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, sebagaimana yang diatur dan diubah dari Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002, bahwa:

Kutipan Pasal 113

(1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000, 00 (seratus juta rupiah).
(2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000, 00 (lima ratus juta rupiah).
(3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000. 000, 00 (satu miliar rupiah).
(4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000, 00 (empat miliar rupiah).

TAKWIL HURUF

Perspektif Sufistik

Waryani Fajar Riyanto
Robby Habiba Abror

Laksbang Pustaka

TAKWIL HURUF:

Perspektif Sufistik

Penulis : **Waryani Fajar Riyanto**
Robby Habiba Abror

ISBN : **978-623-97412-1-1**

Sampul & Layout : **Joedin**

Penerbit : **LAKSBANG PUSTAKA**
(*Members of LaksBang Group*)
Anggota IKAPI No. 129/JTI/2011

Alamat : Griya Purwa Asri I-305, Purwomartani, Yogyakarta 55571

Cetakan Pertama : September 2021

Hak cipta © dilindungi undang-undang.
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apa pun
tanpa izin tertulis dari penerbit.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Pedoman transliterasi dalam penulisan buku ini, merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba’	b	be
ت	ta’	t	te
ث	ṡa’	ṡ	es titik di atas
ج	jim	j	je
ح	ḥa’	ḥ	ha titik di bawah
خ	kha’	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	żal	ż	zet titik atas
ر	ra’	r	er
ز	zai	z	zet
س	zin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es titik di bawah
ض	ḍaḍ	ḍ	de titik di bawah
ط	ṭa’	ṭ	te titik di bawah
ظ	ẓa’	ẓ	zet titik di bawah
ع	‘ain	...‘...	koma terbalik (di atas)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
غ	gain	g	ge
ف	fa’	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	we
ه	ha’	h	ha
ء	hamzah	...’...	apostrof
ي	ya’	y	ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

عدة	ditulis	‘iddah

C. Ta’ marbuṭah di akhir kata

1. Bila dimatikan, ditulis h:

جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila ta’ marbuṭah hidup atau dengan ḥarakat, fatḥaḥ, kasrah, dan ḍammah ditulis t:

نعمة الله	ditulis	ni‘matullāh

D. Vokal pendek

----------	kasrah	ditulis	i
----------	fatḥah	ditulis	a
-----ُ-----	ḍamah	ditulis	u

E. Vokal panjang

fatḥah + alif جاهلية	ditulis ditulis	ā jāhiliyyah
fatḥah + ya' mati يسعى	ditulis ditulis	ā yas'ā
kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	ī karīm
ḍammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	ū furūḍ

F. Vokal rangkap

fatḥah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	ai bainakum
fatḥah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au qaulun

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	ditulis	a'antum

H. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران	ditulis	al-Qur'an

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf *l* (el)-nya

الرجل	ditulis	ar-rajul

I. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan latin digunakan sesuai dengan ejaan yang diperbarui (EYD)

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan penulisannya

أهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

Daftar Isi

Pedoman Transliterasi Arab-Indonesia v
Daftar Isi ix
Kata Pengantar xi

PENDAHULUAN 1
A. RAHASIA HURUF..... 6
B. HURUF ANGKA 17
1. *Abajadun* 18
2. *Abataṡa*..... 24
C. HURUF BUNYI 24
1. Bunyi Huruf Awal dan Akhirnya Sama 25
a. Nūn (نون)..... 25
b. Wāwu (واو) 28
c. Mīm (ميم)..... 32
2. Bunyi Huruf Awal dan Akhirnya Berbeda..... 38
D. HURUF TITIK.....40
E. HURUF BENTUK..... 47
F. HURUF MATAHARI DAN BULAN 51
G. HURUF *JAWĀMI‘ AL-KALIM* 53
H. HURUF CAHAYA..... 58
I. HURUF *MUQAṬṬA‘AH* 61
J. HURUF ASTROLOGI 76
1. *al-‘Aql al-Awwal* (*al-Qalam al-A‘lā*/Intelek Pertama-Pena) (ا-1) 79
2. *an-Nafs al-Kuliyyah* (*al-Lauḥ al-Maḥfūẓ*/Jiwa Universal) (ه-2) 151

3. *aṭ-Ṭabī'ah al-Kuliyyah (al-Habā')* (ع-3) 157
4. *al-Hayūlī al-Kull*/Materi Prima (ح-4).....159
5. *al-Jism al-Kullī*/Badan Universal (غ) 162
6. *asy-Syakl*/Bentuk (خ).....169
7. *al-'Arsy*/Singgasana (ق) 171
8. *al-Kursī*/Alas dan Dua Kaki (ك) 181
9. *al-Falak al-Aṭlas (Falak al-Burūj*/Langit Menara Zodiak) (ج) 184
10. *Falak al-Kawākib aṡ-Ṡābitah (Kaukab Manāzil*/Bintang Tetap) (ش).....187
11. *as-Samā' al-'Ūlā (Kaukab Zuḥal*/Saturnus) (ي)..... 190
12. *as-Samā' aṡ-Ṡāniyah (Kaukab al-Musytarī*/ Yupiter) (ض)..... 211
13. *as-Samā' aṡ-Ṡāliṡah (Kaukab al-Marīkh*/ Mars) (ل) 234
14. *as-Samā' ar-Rābi'ah (Kaukab asy-Syams*/ Matahari) (ن) 239
15. *as-Samā' al-Khāmisah (az-Zahrah*/Venus) (ر)..... 252
16. *as-Samā' as-Sādiṡah ('Aṭārid*/Merkurius) (ط)254
17. *as-Samā' as-Sābi'ah (al-Qamar*/Bulan) (د) 259
18. *an-Nār*/Api (ت) 278
19. *al-Hawā'*/Udara (ز) 281
20. *al-Mā'*/Air (س) 285
21. *at-Turāb*/Tanah/Bumi (ص)..... 297
22. *al-Ma'dan*/Logam (ظ).....306
23. *an-Nabāt*/Tumbuhan (ث).....309
24. *al-Ḥayawān*/Binatang (ذ) 312
25. *al-Malak* (ف).....315
26. *al-Jinn* (ب) 347
27. *al-Basyar*/Manusia (م).....357
28. *al-Asāsiyyah (al-Insān al-Kāmil*/Manusia Sempurna-Universal) (و) 364

K. HURUF PSIKOTERAPI 378
L. HURUF PERANTARA 381
M. HURUF PENCIPTAAN 393
N. HURUF *SULŪK* 395
O. TAFSIR DAN *TA'WĪL ḤURŪF* 402
1. *Huwa* (هو) 409
2. *Allāh* (الله) 412
3. *Ar-Raḥmān* (الرحمن) 434
4. *Ādam* (آدم) 443
5. *Ibrāhīm* (إبراهيم) 444
6. *Iblīs* (إبليس) 447
7. *Fir'aun* (فرعون) 452
8. *Sabā'* (سباء) 455
P. MAKNA HURUF (HURUF JAR) 455
a. Huruf *aṭf* 456
b. Huruf *Jār* 465
c. *'Adāwāt asy-Syarṭ* 481
PENUTUP 486
PUSTAKA.....491
PENULIS..... 497

KATA PENGANTAR

Suatu segi dalam citraan dan simbolisme sufi yang sangat penting bagi pemahaman yang sebaik-baiknya tentang pelbagai karangan adalah simbolisme huruf. Tekanannya terletak pada makna filosofi mistik masing-masing huruf dan pada seni penulisannya pada umumnya.[1] Setiap Muslim mangakui pentingnya abjad Arab–yakni huruf-huruf (*Hijā'iyyah*) yang dipergunakan atau dipakai untuk mengungkapkan sabda abadi *Ilāhi* (al-Qur'an)–.[2] Huruf merupakan suatu cadar ke-yang-lain-an yang harus diterobos dan ditembus oleh ahli mistik (kaum sufi).[3] Pada tahap sangat awal dalam gerakan tasawuf, para ahli mistik atau kaum sufi telah menemukan makna rahasia di dalam setiap huruf. Berlandaskan pada penafsiran mistik atas huruf-huruf dalam abjad Arab, kaum sufi mengembangkan bahasa rahasia untuk menyembunyikan buah pikiran mereka dari khalayak umum.[4]

Pada masa pra Islam, misalnya, para penyair Arab telah membandingkan bagian-bagin tubuh manusia atau tempat tinggal mereka dengan huruf-huruf. Menurut as-Sibli, misalnya, "Tidak ada sebuah huruf pun yang tidak memuji

---

[1] Annemarie Schimmel, *Islamic Calligraphy* (Leiden: tnp., 1970), hlm. 76.

[2] Annemarie Schimmel, *Mystical Dimension of Islam* (Carolina: The University of North Carolina Press, 1975), hlm. 77.

[3] *Ibid.*

[4] *Ibid.*

Allah swt dalam suatu bahasa, dan karena itu mereka berusaha mencarai lapisan-lapisan pengertian yang lebih dalam agar dapat menafsirkan Kitab Al-Qur'an dengan benar. Ketika Tuhan menciptakan huruf-huruf itu, Ia menyembunyikan maknanya, kemudian menyampaikannya atau mengajarkannya seperti ketika Ia menciptakan Nabi Ādam as, Ia mengungkapkannya kepadanya, namun tidak mengungkapkannya kepada para malaikat.

Kaum sufi tidak hanya bermain-main dengan bentuk-bentuk (*sūrah*) dan wujud huruf-huruf itu, tetapi juga sering terlibat dalam perenungan *kabalistik*. Kecenderungan itu sudah tampak sejak awal, dan dikembangkan sepenuhnya dalam puisi-pusi al-Ḥallāj ra pada awal abad kesepuluh. Kelompok tasawuf Syi'ah kemudian mengembangkan dengan teknik *jafr* (perenungan mengenai peristiwa-peristiwa yang lampau dan yang akan datang, berdasarkan gabungan-gabungan kata) yang dipakai pertama kali oleh Ja'far aṣ-Ṣādiq. Kelompok tasawuf Syi'ah yang bergelut di bidang huruf ini kemudian dikenal dengan nama *Ḥurūfi,* pendirinya adalah Faḍ lullāh Astarābādī, yang dihukum mati karena dianggap bid'ah pada tahun 1398. Faḍlullāh sendiri memiliki murid bernama Nesīmī yang juga dihukum mati pada tahun 1417.[5]

Bagi kaum *Ḥurūfi,* dunia merupakan perwujudan tertinggi Allah swt sendiri. Ia juga terungkap pada wajah manusia, yang telah menjelma Qur'an *par excellence,* tulisan yang mengungkapkan rahasia Tuhan. Para sufi masyhur seperti Rūmī, Aṭṭār, Niffārī, Sanā'ī, Ḥākim at-Turmūzī, Tustari, Ibn 'Arabī, al-Jīlī, dan lain-lain, pada sebagian karyanya juga telah menjelaskan tentang rahasia-rahasia makna huruf-huruf Hijā'iyyah yang merangkai al-Qur'an. Buku *Takwil Huruf: Perspektif Sufistik* ini kemudian berusaha untuk membuat kategorisasi jenis-jenis makna huruf dan jenis-jenis bentuk huruf, implikasinya pada penafsiran al-Qur'an. Sebab,

[5] *Ibid.,* hlm. 425.

kesempurnaan dan kebenaran makna sebuah kalimat berasal dari kata, kesempurnaan dan kebenaran makna sebuah kata berasal dari huruf. Makna huruf adalah ruhnya, sedangkan bentuk huruf adalah jasadnya.

Yogyakarta, 1 September 2021